

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang menuntut semua peserta didiknya mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, dari: [https:// akhmadsudrajat. wordpress. com/ 2010/ 12/ 04/ definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut - uu - no - 20 - tahun - 2003-tentang-sisdiknas-/](https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari definisi di atas dapat peneliti jelaskan bahwa peserta didik perlu mengembangkan potensi dirinya baik secara spriritual, emosional, maupun intelektual dalam suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam kemajuan suatu bangsa. Suatu bangsa akan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan tidak mudah diperbudak oleh pihak lain. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan bangsa.

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru yang merupakan ujung tombak bagi pendidikan. Guru berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi, sebagaimana yang tersurat dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, dari: [http:// sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/02/uu-nomor-14-tahun-2005 – ttg – guru – dan - dosen](http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/02/uu-nomor-14-tahun-2005-ttg-guru-dan-dosen) “Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”.

Guru sebagai agen pembelajaran dengan memegang kendali dalam suasana pembelajaran yang mengembangkan potensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menciptakan suatu kondisi bagi terciptanya suatu kegiatan belajar yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang memadai. Pembelajaran yaitu suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi.

Menurut Smith Dan Ragan dalam Rusmono (2012, hlm. 6) menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan aktivitas penyampaian informasi dalam membantu siswa mencapai tujuan, khususnya tujuan-tujuan belajar, tujuan siswa dalam belajar”

Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses interaksi terhadap semua tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman belajar dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian.

Menurut Crow And Crow dalam Suryono, Hariyanto (2011, hlm. 12) “belajar merupakan diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru”

Perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. (Snelbeker dalam Rusmono, 2012, Hlm.8). Kemudian menurut Bloom dalam Rusmono (2012, hlm. 8) “hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor”.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian kepada peserta didik di SD Negeri Bojong Emas 3 Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung dalam belajar dan proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan hasil belajar siswa. Dimana keterampilan berpikir kritis dapat didefinisikan yaitu mencari, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membuat kesimpulan berdasarkan fakta kemudian melakukan pengambilan keputusan. Hasil belajar merupakan sebuah pencapaian kompetensi yang harus ditempuh siswa selama melakukan belajar, baik dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Pada kenyataannya, keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa menjadi kendala bagi peserta didik SD Negeri Bojong Emas 3 Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten

Bandung. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan melalui observasi dapat disimpulkan bahwa rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dikarenakan dalam proses pembelajaran kurang adanya aktivitas belajar, bahan pembelajaran hanya menggunakan buku yang diberikan oleh guru, dalam proses pembelajaran siswa hanya melakukan kegiatan mendengarkan, membaca dan menulis, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional, proses pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif dan proses pembelajaran yang membosankan. Peran guru dalam pembelajaran di kelas, selain bisa menyampaikan materi ajar kepada siswa, guru juga harus mampu melatih dan mengembangkan kemampuan hasil belajar pada siswa sekolah dasar di kelas tinggi

Selain masalah di atas hasil belajar siswa dari data hasil ulangan harian tahun pelajaran 2015/2016 terlihat bahwa dari 33 peserta didik, nilai rata-rata kelas sebesar 59.37 nilai tertinggi 90 dan terendah sebesar 25. KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah sebesar 70. siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa dan 19 siswa belum mencapai KKM.

Tema Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku terkandung dalam kurikulum 2013 SDN Bojong Emas 3 semester 2 memuat Mengenal batas wilayah Papua, Bereksplorasi tentang arah mata angin, Mengenal kenampakan alam Wamena, Menyanyikan lagu Apuse Mengenal kondisi alam Kepulauan Seribu, Mengenal kenampakan alam dataran pantai, rendah dan tinggi, Mengenal SDA di dataran pantai, rendah dan tinggi, Menemukan rute suatu tempat Mengenal kondisi alam Bali, Mengenal kenampakan alam perairan, Mengenal SDA di perairan, Menjelaskan rute perjalanan Mengenal kondisi alam Padang, Mengenal persebaran SDA hasil bumi Indonesia, Menjelaskan manfaat SDA hasil bumi, Membuat getuk, Menyelesaikan masalah tentang rute perjalanan, Mengenal sarana umum, Mengenal pentingnya pajak, Mengenal cara menjaga sarana umum Melatih kekuatan otot perut (*sit up*) dan punggung (*back up*), Mengenal kenampakan alam.

Upaya yang dapat dilakukan peneliti hasil belajar siswa, salah satu model yang dianggap sesuai adalah melalui penerapan model PBL (*Problem Based Learning*). Karena model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang melatih keaktifan peserta didik dalam memecahkan sebuah masalah atau pemecahan masalah dalam konteks kehidupan yang lebih kontekstual.

Menurut Panen dalam Rusmono (2012, hlm. 74) mengatakan "*Problem Based Learning* merupakan suatu strategi yang mengharapkan siswa untuk terlibat dalam proses

penelitian yang mengharuskannya untuk mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk pemecahan masalah”

Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu metode pembelajaran yang menantang peserta didik untuk “belajar bagaimana belajar” bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Sehingga peserta didik dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berupaya melakukan penelitian tindakan kelas berjudul “**Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Tempat Tinggalku**” (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV SDN Bojong Emas 3 Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung Tahun Akademik 2016/2017)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikembangkan di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul dilihat dari berbagai aspek diantaranya:

1. Model dan media yang digunakan masih konvensional, sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan.
2. Siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar peserta didik masih rendah yaitu sebagian peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditentukan.
4. Sebagian siswa masih belum terlihat kemampuan berpikir kritis.

C. Rumusan Masalah

1. Secara Umum

Atas dasar latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana telah diutarakan di atas maka rumusan masalah utama dalam penelitian ini, apakah model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada tema Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku

2. Secara Khusus

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa Tema Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku pada siswa kelas IV semester II SDN Bojong Emas 3?

- b. Bagaimana pelaksanaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa Tema Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku pada siswa kelas IV semester II SDN Bojong Emas 3?
- c. Apakah melalui *Model Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa Tema Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku di Kelas IV semester II SDN Bojong Emas 3?
- d. Apakah melalui *Model Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Tema Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku di Kelas IV semester II SDN Bojong Emas 3?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum Penelitian

Dari permasalahan di atas, tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Bojong Emas 3 pada Tema Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku

2. Tujuan Khusus Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa Tema Tempat Tinggalku subtema Lingkungan Tempat Tinggalku pada siswa kelas IV semester II SDN Bojong Emas 3
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa Tema Tempat Tinggalku subtema Lingkungan Tempat Tinggalku pada siswa kelas IV semester II SDN Bojong Emas 3
- c. Untuk mengetahui *Model Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa Tema Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku di Kelas IV semester II SDN Bojong Emas 3

- d. Untuk mengetahui *Model Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Tema Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku di Kelas IV semester II SDN Bojong Emas 3

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan perumusan masalah di atas, secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Bojong Emas 3 pada Tema Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Mampu menyusun rencana pembelajaran model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa Tema Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku pada siswa kelas IV SDN Bojong Emas 3
- 2) Mampu menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa Tema Tempat Tinggalku subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bojong Emas 3

b. Bagi Siswa

Meningkatnya keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Bojong Emas 3 pada Tema Tempat Tinggalku melalui penerapan model *Problem Based Learning*

c. Bagi Sekolah

Meningkatnya kualitas sekolah melalui peningkatan kompetensi guru serta peningkatan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa Sehingga mutu lulusan dari sekolah tersebut meningkat.

d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah pemahaman dan pengetahuan peneliti tentang penerapan model *Problem Based Learning* pada Tema Tempat Tinggalku Subtema Tempat Tinggalku
- 2) Dapat memberi gambaran pada pihak lain yang akan melaksanakan penelitian sejenis.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran tentang makna istilah yang digunakan dalam penelitian, maka perlu dijelaskan makna beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Model *Problem Based Learning*

Dalam hal ini pengertian dari model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang melatih keaktifan peserta didik untuk berpikir lebih kritis dalam memecahkan sebuah masalah atau pemecahan masalah dalam konteks kehidupan yang lebih kontekstual, dalam melakukan pemecahan masalah dapat dilakukan baik secara Individu atau kelompok. *Problem Based Learning* merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata. Serta merupakan metode pembelajaran yang menantang peserta didik untuk “belajar bagaimana belajar”, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata Sehingga peserta didik dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan

2. Keterampilan Berpikir Kritis

Keterampilan berpikir kritis sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena untuk mengembangkan kemampuan berpikir lainnya, seperti kemampuan untuk membuat keputusan dan menyelesaikan masalah. Banyak sekali fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang perlu diprediksi. Berpikir kritis adalah aktivitas belajar yang memfokuskan dalam hal memecahkan masalah, menganalisis dan mengevaluasi informasi, serta memfokuskan untuk memutuskan apa yang akan dilakukan dengan meningkatkan pemikirannya menangani secara terampil.

3. Hasil Belajar

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajaran melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Untuk mengetahui apakah hasil belajar tercapai sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar merupakan suatu ketercapaian kemampuan seseorang dalam mengikuti proses belajar. Hasil belajar yang telah dicapai oleh seseorang terlihat dari tercapainya ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar menjadi suatu tolak ukur berhasil tidaknya peserta didik dalam proses belajar. Peran guru tentunya melihat perkembangan proses belajar siswa sampai terlihat ketercapaian ranah kognitif, afektif dan psikomotor

G. Sistematika Skripsi

Susunan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian akhir skripsi

1. Bagian Pembuka

Bagian pembuka disusun dengan urutan:

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Pengesahan
- c. Halaman Moto dan Persembahan
- d. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi
- e. Kata Pengantar
- f. Ucapan Terimakasih
- g. Abstrak
- h. Daftar Isi
- i. Daftar Tabel
- j. Daftar Gambar
- k. Daftar Lampiran

2. Bagian Isi Skripsi

Bagian isi skripsi disusun dengan urutan:

a. Bab I Pendahuluan

- 1) Latar Belakang Masalah
- 2) Identifikasi Masalah
- 3) Rumusan Masalah
- 4) Tujuan Penelitian
- 5) Manfaat Penelitian
- 6) Definisi Operasional
- 7) Sistematika Skripsi

b. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

- 1) Kajian Teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang diteliti
- 2) Hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variable penelitian yang akan diteliti
- 3) Kerangka Pemikiran dan diagram/skema paradigma penelitian
- 4) Asumsi dan hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian

c. Bab III Metode Penelitian

- 1) Metode Penelitian
- 2) Desain Penelitian
- 3) Subjek Dan Objek Penelitian
- 4) Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian
- 5) Teknik Analisis Data
- 6) Prosedur Penelitian

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- 1) Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian
- 2) Pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan

e. Bab V Simpulan dan Saran

- 1) Simpulan
- 2) Saran

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi disusun dengan urutan:

a. Daftar Pustaka

- b. Lampiran-lampiran
- c. Daftar Riwayat Hidup